

STRATEGI PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR TEPI JALAN UMUM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA DENPASAR

Ni Komang Yuli Yuniari¹, I Putu Dharmanu Yudartha², Kadek Wiwin Dwi Wismayanti³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: yuliyuniarii16@gmail.com¹, p_dharmanu@unud.ac.id², wiwin.fisip@unud.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy implemented by the Regional Public Company Bhukti Praja Sewakadarma during the COVID-19 pandemic in Denpasar City. In this study the author uses a type of qualitative research with descriptive methods. The theory used in this research is the theory of strategic management process by Hunger and Whelen which consists of four indicators, namely environmental scanning, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. The findings in this study indicate that the four indicators have been carried out by the Regional Public Company Bhukti Praja Sewakadarma, but have not been optimal..

Keywords: Strategy, Parking Retribution, Public Company Bhukti Praja Sewakadarma

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Retribusi daerah merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh masyarakat kepada daerah atas suatu pelayanan atau perizinan yang diberikan oleh daerah dan masyarakat masyarakat merasakan manfaatnya secara langsung. Adapun retribusi daerah terbagi menjadi 3 jenis, yaitu yang pertama retribusi jasa usaha, yang kedua retribusi perizinan tertentu serta retribusi jasa umum contohnya retribusi pelayanan parkir.

Pertumbuhan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Kota Denpasar selalu mengalami peningkatan disebabkan

oleh adanya kebutuhan masyarakat akan kendaraan yang tinggi, untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingannya setiap hari. Akibat dari tingginya jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar menyebabkan kurangnya fasilitas penunjang parkir bagi masyarakat. Adapun dalam usaha untuk menyediakan fasilitas penunjang parkir bagi masyarakat, pemerintah memanfaatkan badan jalan untuk menjadi lahan parkir.

Adapun langkah yang diambil oleh Pemerintah Kota Denpasar dalam pengelolaan parkir ini adalah membentuk Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja

Sewakadarma melalui pembentukan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma. Adapun Perda No. 19 Tahun 2011 mengenai Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Denpasar yang telah menetapkan mengenai tata cara pembayaran serta penyetoran retribusi. Sejumlah peraturan tersebut telah menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan perpajakan oleh Perumda Bhukti Praja Sewakadarma.

Pada masa pandemi covid-19, pengelolaan parkir mengalami beberapa permasalahan diantaranya, yaitu kurang optimalnya penerimaan retribusi parkir, rendahnya kualitas sumber daya manusia yaitu juru parkir, dan kurangnya pengawasan dan tindakan tegas dari Perumda Bhukti Praja Sewakadarma terhadap juru parkir. Melihat permasalahan itu peneliti ingin meninjau lebih lanjut terkait "Strategi Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Denpasar"

2. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori Proses manajemen strategi menurut

Hunger & Wheelen (2003) yang terdiri dari empat indikator, yaitu: (a) Pemindaian lingkungan, (b) Perumusan strategi, (c) Implementasi strategi, (d) Evaluasi dan pengendalian. Kemudian dalam merumuskan strategi baru sebagai bentuk rekomendasi dari penulis, digunakan analisis SWOT yang dikemukakan oleh Freddy Rangkutti (2015): yaitu (1) Kekuatan (*Strenght*), (2) Kelemahan (*Weakness*), (3) Peluang (*Opportunity*), serta (4) Ancaman (*Threats*).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dengan unit analisis dalam penelitian ini ialah Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sub. Bagian Teknik dan Perencanaan sebagai informan kunci, Kepala Unit Pengelolaan Jasa Perparkiran Tepi Jalan Umum, Ketua Sub Bagian Pengembangan Usaha dan Pemasaran, Juru parkir Kota Denpasar, dan Masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Temuan Proses Manajemen Startegi dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Denpasar

1. Pemindaian Lingkungan

Bedasarkan pada hasil temuan ditemukan bahwa indikator pemindaian lingkungan telah dilakukan dengan baik oleh Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma. Hal ini dapat diketahui dari berhasilnya Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma dalam memindai lingkungan internal dan eksternal.

a. Lingkungan Internal

Adapun dalam aspek internal berupa kekuatan yang dimaksud, yaitu : Peraturan Daerah mengenai Perumda Bhukti Praja Sewakadarma dan Perda mengenai tata cara pelayanan parkir tepi jalan umum, adanya budaya organisasi yang dianut dalam Prusahaan Umum Daerah (Perumda) Bhukti Praja Sewakadarma yakni Sewaka Dharma, terdapat struktur organisasi yang jelas dalam bentuk perusahaan milik daerah, adapun sumber daya manusia yang memadai yang ahli dan professional dibidangnya. Dengan kelemahan yang dimiliki, yaitu:

adanya juru parkir yang nakal dan terdapat beberapa ruas jalan yang tidak bisa dijadikan titik parkir.

b. Lingkungan Eksternal

Adapun lingkungan eksternal dengan peluang, yaitu badan jalan yang tepiannya bisa dijadikan sebagai titik parkir, adanya media pengaduan masyarakat, masih tingginya aktivitas masyarakat pada masa pandemi covid-19, serta kerja sama pengelolaan parkir antara Perusahaan Umum Bhukti Praja Sewakadarma dengan desa adat di Kota Denpasar. Disamping itu, adapun ancumannya, yaitu adanya penataan kota sehingga parkir tepi jalan umum tidak dapat lagi bisa digunakan menjadi lahan parkir, pengembangan parkir yang akan mencapai titik maksimal, adanya parkir liar yang dikembangkan oleh oknum-oknum tertentu, dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk membayar parkir.

2. Perumusan Strategi

Indikator perumusan strategi dalam proses manajemen strategi yang dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewaka Dharma dalam upaya meningkatkan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum telah dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan adanya startegi-strategi baru yang dirumuskan pada masa pandemi covid-19. Adapun

strategi yang telah berhasil dirumuskan diantaranya yaitu:

1. Menurunkan target di masing-masing titik parkir;
2. Meningkatkan kerja sama Perumda Bhukti Praja Sewakadarma dengan pihak lain yaitu Desa Adat;
3. Penambahan titik parkir tepi jalan umum baru;
4. Peningkatan pengawasan serta kontrol terhadap kinerja Juru Parkir;
5. Melakukan update terhadap situasi di titik-titik parkir di Kota Denpasar;
6. Melakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala pada Juru Parkir.

3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi dalam peningkatan penerimaan retribusi parkir menjadikan Perda Mengenai Pelayanan Parkir di Kota Denpasar sebagai pedoman. Berdasarkan pada indikator implementasi strategi belum dilakukan dengan optimal, dimana salah satu strategi yang telah dibuat belum mampu untuk diimplementasikan dengan baik yakni pelatihan dan pembinaan secara berkala terhadap juru parkir. Sedangkan strategi-strategi lain yang telah berhasil diimplementasikan

dengan baik. Sedangkan dari segi pendanaan yang terdiri dari pengupahan juru parkir dan operasional perusahaan sepenuhnya didanai dari penerimaan retribusi parkir dengan pembagian 35% menjadi upah juru parkir, 10% untuk PAD(Pendapatan Asli Daerah) Kota Denpasar, serta 55% untuk operasional Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bhukti Praja Sewakadarma dan pajak.

4. Evaluasi dan Pengendalian

Indikator evaluasi dan pengendalian strategi dengan tujuan mengoptimalkan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum pada masa pandemi covid-19 telah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma dan Badan Pengawas. Adapun evaluasi yang dilakukan meliputi pendapatan retribusi parkir, titik parkir, serta kinerja juru parkir

Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan pada hasil analisis terhadap kelemahan (Weakness) dan kekuatan (*strength*) serta peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*) yang dimiliki oleh Perusahaan Umum Daerah Bhukti

Praja Sewakadarma dalam penyelegaraan parkir di Kota Denpasar pada masa covid-19, menghasilkan alternatif strategi SO (*Strengths-Opportunities*), yaitu Tingginya pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor serta mobilitas masyarakat menuju Kota Denpasar memerlukan lahan parkir yang cukup banyak sehingga parkir tepi jalan umum dapat menjadi alternatif parkir bagi masyarakat. Alternatif strategi WO (*Weakness-Opportunities*), yaitu Menambah titik parkir tepi jalan baru pada ruas-ruas jalan milik Pemerintah Kota Denpasar yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Alternatif strategi ST (*Strengths-Threats*), yaitu Parkir tepi jalan umum menjadi solusi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan parkir namun harus tetap memperhatikan daya tampung lahan parkir agar tidak menyebabkan kemacetan. Serta alternatif strategi WT (*Weakness-Threats*), yaitu Mengoptimalkan titik parkir tepi jalan umum yang sudah ada serta meningkatkan ketertiban dengan melibatkan pihak Kepolisian dan Dinas Perhubungan dalam parkir sehingga tidak terlalu mengganggu arus lalu lintas.

5. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan dalam proses manajemen strategi pada masa pandemi covid-19 oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bhukti Praja Sewakadrama dalam usaha meningkatkan perolehan retribusi parkir tepi jalan umum, telah dilakukan dengan baik namun belum dilakukan secara optimal. Dimana dalam empat indikator yang digunakan untuk menganalisis proses manajemen strategi tiga diantaranya sudah dilakukan dengan baik, yaitu indikator pemindaian lingkungan, perumusan strategi, serta evaluasi dan pengendalian, adapun satu indikator yang belum terpenuhi yaitu indikator implementasi yang belum dilaksanakan dengan optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bryson, John M. 2016. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Darwin.2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- David. Fred. R. 2001. *Strategic Management: Concepts & Cases*. New Jersey: Francis Marion University
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamidi.2005.*Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press
- Lofland dan Lofland. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Naway, Fory A. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Pasolog, Harbani.2013. *Metode penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Pearce II, Jhon A., dan Robinson Jr, Richard B. 1997. *Manajemen Strategik: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pengembangan Pariwisata Spiritual di Kabupaten Gianyar. Vol. 15, No. 3
- Silvia, Iga, dkk. 2020. *Analisis Optimalisasi Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ponorogo*. Volume 14, nomor 2. Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Universitas PGRI, Madiun
- Sulila, Ismet. (n.d). *Implementasi Kebijakan Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum Di Kota Gorontalo*. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
- Wijaya, Adi Sastra . 2018. *The Public Service Ethics in Bali in The Bureaucratic Reform Era*. Vol. 2, No. 2

Artikel

- Prihanto, M. J., Winaya, I Ketut., Yudhartha, I P. D. 2017. *Peran Pengawasan Perusahaan Daerah (PD) Parkir Kota Denpasar dalam Meningkatkan Retribusi Parkir (studi Kasus pada Penyelenggaraan Parkir di Badan Jalan Kota Denpasar)*. Citizen Charter
- Purnamaningsih, P. E. dan Wismayanti, K. W. D. 2020. *Strategi*

